

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BANK
KONVENSIONAL, BAGI HASIL, LIKUIDITAS DAN ROA TERHADAP
DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**
*(Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Syariah di Indonesia
Selama Periode 2013 sampai 2015)*

Oleh :

**Iin Fatmala,
Afifudin dan
Junaidi**

Program Studi Manajemen Fak.Ekonomi Universitas Islam Malang
Jalan Mayjen Haryono 193 Telp. (0341) 551932 Fax. (0341) 552249 Malang 65144

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan parsial antara tingkat suku bunga, bagi hasil, likuiditas, dan *Return On Asset* terhadap deposito *mudharabah* pada bank syariah di Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria, diperoleh 11 perusahaan perbankan syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Secara simultan suku bunga bank konvensional, tingkat bagi hasil, likuiditas, dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. 2) Secara parsial suku bunga bank konvensional berpengaruh signifikan negative terhadap deposito *mudharabah*. 3) Secara parsial tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap deposito *mudharabah*. 4) Secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap deposito *mudharabah*. 5) Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan positif terhadap deposito *mudharabah*.

Kata Kunci: Suku Bunga Bank Konvensional, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, *Return On Asset*, Deposito *Mudharabah*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan *syariah* adalah salah satu bentuk dari ekonomi Islam yang merupakan penerapan larangan penggunaan sistem bunga dalam kegiatan perekonomian khususnya dalam dunia perbankan, karena bunga dianggap *ribawang* dilarang oleh agama. Teori bunga muncul sejak manusia melakukan praktek ekonomi. Para filosofi Yunani kuno telah melakukan pembahasan tentang bunga. Mereka melarang dan mengutuk orang yang melakukan aktivitas ekonomi dengan bunga. Sebagian dari mereka memandang uang adalah suatu yang dapat berbunga. Tetapi pemikiran tentang bunga terus berkembang. Bunga dapat diartikan sebagai kompensasi yang dibayarkan kepada pemilik uang sebagai jasa atas keuntungan dari uang pinjaman. Teori bunga yang lain adalah bunga ditentukan atas interaksi penawaran dan permintaan akan dana pinjaman.

Jika dalam mekanisme ekonomi konvensional menggunakan bunga, maka dalam mekanisme ekonomi Islam menggunakan *instrumen* bagi hasil. Salah satu bentuk *instrument* kelembagaan yang menerapkan *instrument* bagi hasil adalah bisnis dalam lembaga keuangan *syari'ah*. Sistem bagi hasil dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun kebijakan moneter, sebab perilaku bagi hasil akan mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara (Muhamad, 2001). Menurut (Arifin, 2000) Prinsip utama yang dianut oleh bank-bank Islam adalah larangan *riba* (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi, sebagai pengganti dari mekanisme bunga, sebagian ulama meyakini bahwa dalam pembiayaan proyek-proyek individual, *instrumen* yang paling baik adalah bagi hasil (*profit sharing*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara tingkat suku bunga deposito bank konvensional, bagi hasil, likuiditas, dan ROA terhadap deposito *mudharabah* pada bank *syariah* di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara tingkat suku bunga deposito bank konvensional, bagi hasil, likuiditas dan ROA terhadap deposito *mudharabah* pada bank *syariah* di Indonesia?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris, pengaruh secara simultan dan parsial antara tingkat suku bunga, bagi hasil, likuiditas, dan ROA terhadap deposito *mudharabah* pada bank *syariah* di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Akademis. Bagi pihak akademis dan peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama, diharapkan penelitian ini menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian berikutnya.
- b. Bagi Peneliti. Bagi pihak peneliti, penelitian ini memberikan pengetahuan langsung bagaimana sistem perbankan *syariah* bisa berkembang sampai sekarang ini dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan mengedepankan sistem bagi hasil sesuai dengan *syariah* Islam

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan. Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi dan kajian tentang pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional, bagi hasil dan likuiditas terhadap deposito *mudharabah* pada bank *syariah* di Indonesia.
- b. Bagi Investor. Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan deposito ataupun investasi dengan melihat tingkat suku bunga dan sistem bagi hasil yang sesuai.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PENELITIAN TERDAHULU

Anisa (2013) dalam penelitiannya selain memasukan variabel tingkat bagi hasil juga memasukan variabel ukuran perusahaan yang dilihat dari aspek perbankan *syariah*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dilihat dari asset perbankan *syariah* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*.

Piliyanti (2014) dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito, Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, *Financing To Deposit Ratio*,

Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* Pada Bank *Syariah* Indonesia dan Malaysia” hasil dari penelitian ini adalah suku bunga deposito, bagi hasil deposito *mudharabah*, *financing to deposit ratio* dan inflasi tidak berpengaruh pada pertumbuhan deposito *mudharabah*. Sedangkan ukuran perusahaan yang dilihat dari sisi asset mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada perbankan *syariah* di Indonesia dan Malaysia.

Wulansari (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*” hasil penelitiannya adalah pada pengujian hipotesis secara simultan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dan positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Bagi hasil deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan sebagai salah satu variabel yang memiliki pengaruh yang negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

Sudirman (2016) dengan judul penelitian “pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional, bagi hasil, dan likuiditas terhadap deposito *mudharabah* pada bank *syariah* di Indonesia” menemukan bahwa tingkat suku bunga, bagi hasil, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deposito. Dan secara parsial variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap variabel deposito, sedangkan variabel bagi hasil dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel deposito.

2.2 TINJAUAN TEORI

2.2.1 PERBANKAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Kasmir, 2002:23). Sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-harinya tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan pihak perbankan secara sederhana dapat dikatakan adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat umum.

2.2.2 Perbankan Konvensional

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 bank konvensional adalah [bank](#) yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional

yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, menjelaskan prinsip konvensional yang digunakan bank konvensional yaitu Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.

2.2.3 Suku Bunga

Menurut Kasmir (2013:114) bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan bank konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

2.2.4 Bagi Hasil

Bagi hasil atau *Qiradh* secara bahasa berasal dari kata *Qardh* yang artinya potongan sebab yang mempunyai harta memotong hartanya untuk si pekerja agar dia bisa bertindak dengan harta itu dan sepotong keuntungan (Azzam :2010)

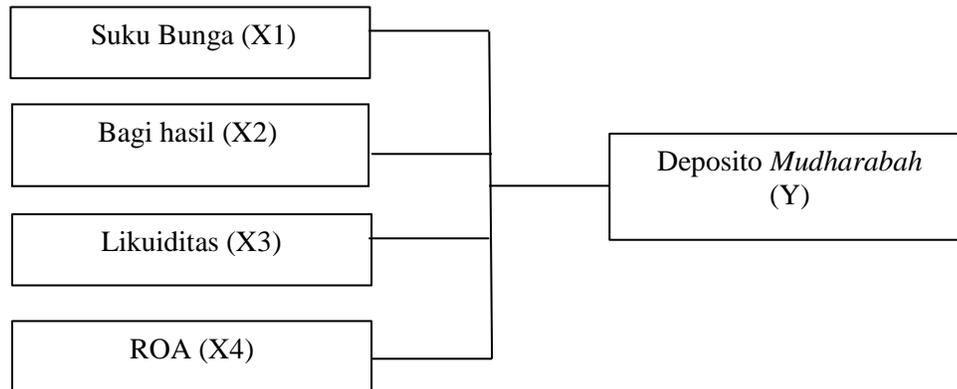
Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayar. Kewajiban tersebut sering diartikan sebagai hutang. Pengertian *likuiditas* dalam perbankan adalah sebagai lembaga keuangan yang memegang kepercayaan masyarakat, bank harus mampu menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana untuk memperoleh *profit*.

2.2.6. ROA

Return On Asset(ROA) adalah adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut

2.2 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁: Secara simultan tingkat suku bunga bank konvensional, bagi hasil, likuiditas, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.
- H₂: Secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.
- H₃: Secara parsial bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.
- H₄: Secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.
- H₅: Secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perbankan *syariah* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Data ini diambil dari situs resmi BEI www.idx.co.id

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2017 sampai Mei 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Pengertian populasi menurut Indriantoro dan Supomo (2014: 115) adalah sekelompok orang kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang dipilih oleh peneliti dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Menurut Ridwan (2006:63)

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Tingkat suku bunga deposito bank konvensional

Tingkat suku bunga adalah imbalan jasa yang diberikan oleh pihak bank atas dana yang disimpan di bank sebagai ucapan terima kasih karena telah dipercaya menyimpan uangnya di bank. Sedangkan bunga pada perspektif bank sebagai pemberi kredit bunga adalah imbalan jasa dari nasabah karena telah membantu dalam memberikan kredit.

3.3.2 Bagi hasil

Bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak-pihak bank umum *syariah*, dalam penelitian ini, bagi hasil disini menggunakan bagi hasil deposito *mudharabah*. Perhitungan bagi hasil didasarkan kepada seluruh pendapatan, baik hasil investasi dana maupun pendapatan fee atas jasa-jasa yang diberikan bank setelah dikurangi biaya-biaya operasional bank. Untuk perhitungan bagi hasil dengan menggunakan rumus :

$$\text{Bagi Hasil} = \text{Presentase Nisbah} \times \text{Laba Rugi Bersih}$$

3.3.3 Likuiditas (*Liquidity*)

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktu atau kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas atau setara kas, yang ditunjukkan besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Likuiditas perusahaan yang sering kali diukur menggunakan rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka memungkinkan pembayaran deviden dengan lebih baik pula (Gitman, 2009).

$$\text{Likuiditas 1} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

3.3.4 Deposito Mudharabah

Deposito adalah simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito yang dibenarkan secara *syariah* adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah* (Fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000). Dalam deposito berdasarkan *mudharabah* nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip *syariah* dan mengembangkannya,

3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data Sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya (Sanusi, 2011:104).

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data melalui bukti-bukti tertulis seperti arsip, surat

kabar, majalah, notulen rapat, agenda termasuk juga buku tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti (Zuriah, 2007:191).

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data secara umum. dianalisis dengan menggunakan *software SPSS (Statistical and Service Solution)versi. 21 for windows evaluationversion* tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

3.5.1 Regresi Linear Berganda

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dengan demikian, regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

Keterangan :

Y = Deposito Mudharabah

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + e$$

Bank Konvensional

X_1 = Suku Bunga Bank Konvensional

β_2 = Koefisien Variabel Bagi Hasil

X_2 = Bagi Hasil

β_3 = Koefisien Variabel Likuiditas

X_3 = Likuiditas

β_4 = Koefisien Variabel Return On Asset

X_4 = Return On Asset

e = Error

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009:95).

2. Uji Multikolinearitas

tujuan uji multikolinearitas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinearitas (Multiko).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah variansi dari *error* model regresi tidak konstan atau variasi antar *error* yang satu dengan *error* yang lain berbeda. Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2007). Uji untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji *Glejser test* yang mampu memberikan keakuratan hasil.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) menurut Santoso (2012:241).

3.5.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka akan dilakukan dengan uji signifikansi simultan (Uji Statistik F), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (Uji t).

2 Uji F (Uji Statistik F)

Menerangka bahwa uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dinyatakan dengan *R Square*, pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan menjelaskan secara bersama-sama atau serempak dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji t (Uji parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual (parsial) dalam menerangka variasi dependen (Ghozali, 2011:98)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pembahasan

Suku bunga bank konvensional mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,00; nilai *maksimum* 0,09; *mean* sebesar 0,0565; dengan *standar deviasi* 0,02225. Bagi hasil mempunyai nilai *minimum* 18,66; nilai *maksimum* 26,36; *mean* sebesar 22,4691; dengan *standar deviasi* 1,75746. Likuiditas mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,06; nilai *maksimum* 0,92; *mean* sebesar 0,3361; dengan *standar deviasi* 0,28511. *Return On Asset* mempunyai nilai *minimum* sebesar -0,20; nilai *maksimum* 0,04; *mean* sebesar 0,0043; dengan *standar deviasi* 0,03896. Deposito

Mudharabah mempunyai nilai *minimum* sebesar 27,11; nilai *maksimum* 30,67; *mean* sebesar 28,9290; dengan *standar deviasi* 1,14034.

4.2 Hasil Pengujian Statistik dan Pengujian Hipotesis

1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas terhadap masing-masing variabel menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,142 yang mana nilai ini lebih besar dari *Level Of Significance* ($\alpha = 5\%$) sehingga data variabel dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Variabel suku bunga bank konvensional memiliki nilai VIF 1,034 ($VIF < 10$) dan Tolerance 0,967 ($Tolerance > 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga bank konvensional bebas dari gejala multikolinieritas, sehingga asumsi ini terpenuhi. Variabel bagi hasil memiliki nilai VIF 1,027 ($VIF < 10$) dan Tolerance 0,974 ($Tolerance > 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil bebas dari gejala multikolinieritas, sehingga asumsi ini terpenuhi. Variabel likuiditas memiliki nilai VIF 1,009 ($VIF < 10$) dan Tolerance 0,991 ($Tolerance > 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas bebas dari gejala multikolinieritas, sehingga asumsi ini terpenuhi. Variabel *Return On Asset* memiliki nilai VIF 1,002 ($VIF < 10$) dan Tolerance 0,998 ($Tolerance > 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* bebas dari gejala multikolinieritas, sehingga asumsi ini terpenuhi.

3 Uji Heteroskedastisitas

menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap model regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* model regresi mempunyai nilai $dW = 1,720$ berada diantara $dU < dW < (4-dU)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk, sehingga asumsi ini terpenuhi.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

menunjukkan nilai *Signifikansi F* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan suku bunga bank konvensional, bagi hasil, likuiditas dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Deposito Mudharabah*, sehingga H_1 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,504. Hal ini berarti sebesar 50,4% *deposito mudharabah* dipengaruhi oleh suku bunga bank konvensional, bagi hasil, likuiditas dan ROA. Sedangkan sisanya 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, seperti *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan ukuran perusahaan.

Uji Statistik t

Nilai koefisien variabel suku bunga bank konvensional sebesar -24,526 dengan signifikansi t sebesar 0,001. Karena *sig. t* $< 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga bank konvensional berpengaruh signifikan negative terhadap *deposito Mudharabah*, sehingga H_2 diterima. Nilai koefisien variabel bagi hasil sebesar 0,274 dengan signifikansi t sebesar 0,004. Karena *sig. t* $< 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap *deposito Mudharabah*, sehingga H_3 diterima. Nilai koefisien variabel likuiditas sebesar 1,203 dengan signifikansi t sebesar 0,033. Karena *sig. t* $< 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap *deposito Mudharabah*, sehingga H_4 diterima. Nilai koefisien variabel ROA sebesar 8,858 dengan signifikansi t sebesar 0,031. Karena *sig. t* $< 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap *deposito Mudharabah*,

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan suku bunga bank konvensional, tingkat bagi hasil, likuiditas, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap *deposito mudharabah*.
2. Secara parsial suku bunga bank konvensional berpengaruh signifikan negative terhadap *deposito mudharabah*.
3. Secara parsial tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap *deposito mudharabah*.
4. Secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap *deposito mudharabah*.
5. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan positif terhadap *deposito mudharabah*..

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Periode pengamatan tiga tahun, yaitu tahun 2013-2015.
2. Deposito yang digunakan adalah deposito 1 bulan.

5.3 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti berikutnya dapat menambah periode penelitian.
2. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada deposito 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.
3. Peneliti berikutnya di harapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. seperti *Return On Equity*, *Debt to Asset Rasio*, dan ukuran perusahaan. sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal dan lebih baik lagi demi menyempurnakan penelitian sesudahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2002. "*Bank Syari'ah dari Teori Ke Praktik*". Jakarta: 1st edition Dema insani press.
- , 2011, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta:Gema Insane Press.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, 2010. *Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam*, Jakarta: Cet. Ke-1, AMZAH.
- Agustianto. 2005. *Penentuan Bagi Hasil Mudharabah di Bank Syari'ah*. Dalam www.iaei-pusat.net.
- Cooper, Donal R. dan Pamela S. Schindler. 2006. *Metode riset bisnis. Volume 2. Alih bahasa bujianto dan didik juanedi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Fatwa MUI (Majlis Ulama Indonesia) Mengenai Deposito *syariah*. No: 03/DSN-MUI/IV/2000.
- Fatwa Dewan *Syariah* Nasional. Nomor 15 tahun 2000.
- Gitman, Lawrence j. 2009. *Principles Of Manajerial Finance*. Twelfth edition. United states: Pearson Education Addison Wesley, inc.
- Ghozali, Imam. 2013. *aplikasi analisis multivariant dengan program IMB 19 SPSS*. semarang edisi 5. UNDIP.
- Huda Nurul, hadi, dkk. 2008. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: kencana.
- Ismail. 2010. *perbankan syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Judisseno, rimsky. 2005. *Sistem moneter dan perbankan di Indonesia*. Jakarta: 2and edition, Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2000. *bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: edisi ke 6. PT Raja Grafindo Persada.
- , 2010 analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latumaerissa. Julius R. 2013. *bank dan lembaga keuangan lain*. jakarta: Salemba Empat.

- Piliyanti, wahyuni. 2014. *Tingkat suku bunga deposito, tingkat bagi hasil deposito mudharabah, financing to deposit ratio, tingkat inflasi, ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank syariah Indonesia dan Malaysia*. Surakarta. Jurnal. Syirkah volume 9 nomor 1: 2013. UMMI.khalifah urrosidiyah, Fakultas Ekonomi Da Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Sudirman. 2016. *Pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional, bagi hasil, dan likuiditas terhadap deposito mudharabah bank syariah di Indonesia*. Malang : jurnal. Universitas islam malang.
- Susyanti, jeni. 2015. *Operasional Keuangan Syariah*. malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang (BPFE)UNISMA.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada statistic parametric*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sanusio, Anwar. 2011. *Metode penelitian bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono, 2011. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 1993. *informasi prospectus dan ketetapan peramalan laba*. Yogyakarta: Universitas Gadjadara.
- Singarimbun, Masri. "Metode penelitian suvey" Jakarta: LP3ES.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah.
- Undang-Undang No. 10 Pasal 05 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Van Greening, Hennie Iqbal, zamir. 2011. *Analisis Rasio Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulansari, Intan. 2015. *Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah*. Malang: Jurnal.
- Wahyudi, Imam. 2013. *Manajemen Resiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.

www.idx.co.id

www.bi.go.id

www.perbankansyariah.com